

## RETURN ON ASSETS (ROA) : TINJAUAN ATAS PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Dedi Gumilar<sup>1</sup>, Astrin Kusumawardani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indonesia Membangun

E-mail : [dedi.gumilar@inaba.ac.id](mailto:dedi.gumilar@inaba.ac.id)<sup>1</sup>, [astrin.kusumawardani@inaba.ac.id](mailto:astrin.kusumawardani@inaba.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the current ratio and debt to equity ratio on return on assets in pharmaceutical industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2021. The research method used in this research is quantitative. The data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange. Sampling used the purposive sampling method. The data analysis techniques used in this research are classical assumption testing, multiple regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis testing. The research results show that partially, the current ratio and debt to equity ratio have a significant effect on return on assets, and the current ratio and debt to equity ratio simultaneously have an impact on return on assets.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2016 sampai 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisiensi korelasi, analisis koefisiensi determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return on assets, serta current ratio dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh terhadap return on assets.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset

### PENDAHULUAN

PDB industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh tipis 0,69% pada 2022. Pertumbuhan kinerja industri tersebut melambat seiring dengan kondisi pandemi

Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar Rp235,48 triliun pada 2022. Nilai tersebut

naik tipis 0,69% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp233,87 triliun, meski industri farmasi tetap tumbuh pada 2022, tapi kinerjanya jauh lebih lambat dibandingkan dua tahun sebelumnya. Pada 2020 dan 2021, industri farmasi mampu tumbuh hingga 8,48% dan 9,61% (<https://dataindonesia.id/>; 2023).

Salah satu faktor penentu tolak ukur kinerja perusahaan adalah profitabilitas, profitabilitas diukur dengan indikator *Return on Assets* (ROA). ROA menjadi representasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016:201). Semakin ROA berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan (Sudana, 2019:26). Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* atau rasio lancar. Rasio lancar akan menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Sukamulja, 2021:66). Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *earning power* karena terjadi *idle cash* atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan (Lingga, 2021).

Beberapa penelitian di berbagai entitas usaha menunjukkan adanya pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*. Penelitian yang dilakukan di Bank Mandiri menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*, sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (P.A & Marbun, 2016), penelitian yang dilakukan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang listing di BEI menyimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *return on asset* dan *debt to equity ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan secara simultan *debt to equity ratio* dan *current ratio* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Ardhefani et al., 2021). Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap *return on asset* adalah variabel *debt to equity ratio* sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* adalah variabel *current ratio* sedangkan berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap *return on asset* (Solihin, 2019).

Beberapa hasil penelitian diatas terdapat kesimpulan yang berbeda mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh likuiditas dan solvabilitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel *return on asset*.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel lain. Pendekatan verifikatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:13).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

**Tabel 1 Perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan / Emiten                |
|----|------------|---|
| 1  | DVLA       | Darya Vana Laboratoria Tbk              |
| 2  | INA        | Indofarma (Persero) Tbk                 |
| 3  | KAEF       | Kimia Farma (Persero) Tbk               |
| 4  | KLBF       | Kalbe Farma Tbk                         |
| 5  | MERK       | Merck Indonesia Tbk                     |
| 6  | PEHA       | Pharos Tbk                              |
| 7  | PYFA       | Pyridam Farma Tbk                       |
| 8  | SIDO       | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 9  | TSPC       | Tempo Scan Pasific Tbk                  |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah metoda purposive sampling, dengan kriteria: 1) Laporan keuangan yang telah lengkap dari tahun 2016-2021. 2) *Annual report* (laporan keuangan) yang telah diperiksa menggunakan periode akhir tanggal 31 Desember tahun 2016-2021. 3) *Return on Assets* berfluktuasi cenderung turun dan cenderung naik dari tahun 2016-2021. Jumlah data sampel dalam penelitian berjumlah enam periode yaitu dari tahun 2016-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 (empat) perusahaan sub sektor industri farmasi sebagai sampel

**Tabel 2 Perusahaan farmasi yang dijadikan sampel**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan / Emiten                |
|----|------------|---|
| 1  | KLBF       | Kalbe Farma Tbk                         |
| 2  | MERK       | Merek Indonesia Tbk                     |
| 3  | PEHA       | Phapros Tbk                             |
| 4  | SIDO       | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk |

Sumber: data diolah penulis (2023)

Operasionalisasi variabel dalam penelitian dijelaskan pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Operasionalisasi Variabel**

| No | Variabel                         | Konsep   | Indikator   | Ukuran | Skala |
|----|----------------------------------|--|---|--------|-------|
| 1  | <i>Return on Assets</i> (Y)      | Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018:192)  | ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$        | Persen | Rasio |
| 2  | <i>Current Ratio</i> (X1)        | Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018:134) | CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ | Persen | Rasio |
| 3  | <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) | Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan aktiva dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018:137)  | DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$          | Persen | Rasio |

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif dapat dilihat dari hasil nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel. Analisis verifikatif meliputi 1) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi. 2) Analisis regresi linier. 3) Analisis koefisien korelasi. 4) Analisis koefisien determinasi. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari pengujian hipotesis parsial dan pengujian hipotesis simultan. Pengolahan data

menggunakan bantuan software SPSS for windows versi 26.

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA).
- Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA).
- Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan dan diuraikan mengenai hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return On Asset* (Y) pada Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

### Statistik Deskriptif

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen, *Return on Assets* sebagai variabel dependen dengan objek penelitian adalah perusahaan subsektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Data *return on asset* dari tahun 2016 sampai 2021 seperti pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Return on Asset Perusahaan Farmasi**

| No | Nama Emiten                             | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|---|------|------|------|------|------|------|
| 1  | Kalbe Farma (Persero) Tbk               | 0.15 | 0.15 | 0.14 | 0.13 | 0.12 | 0.13 |
| 2  | Merck Indonesia Tbk                     | 0.21 | 0.17 | 0.09 | 0.09 | 0.08 | 0.13 |
| 3  | Phapros Tbk                             | 0.10 | 0.11 | 0.07 | 0.05 | 0.03 | 0.01 |
| 4  | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk | 0.16 | 0.17 | 0.20 | 0.23 | 0.26 | 0.31 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

Hasil analisis statistik deskriptif data pada Tabel 4 dengan menggunakan SPSS versi 26

**Tabel 5 Descriptive Statistics ROA**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Return on Assets   | 24 | .01     | .31     | .1371 | .07099         |
| Valid N (listwise) | 24 |         |         |       |                |

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Return on Assets* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Tahun 2016-2021 sebesar 0,01 yakni pada PT Pharos Tbk Tahun 2021, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,31 yakni pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021, nilai Rata-rata *Return on Assets* sebesar 0,137, dan standar deviasi *Return on Assets* sebesar 0,071.

Data nilai *current ratio* perusahaan sub sektor industri farmasi tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6 Current Ratio Perusahaan Farmasi**

| No | Nama Emiten                             | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|---|------|------|------|------|------|------|
| 1  | Kalbe Farma (Persero) Tbk               | 4.13 | 4.51 | 4.66 | 4.36 | 4.12 | 4.45 |
| 2  | Merck Indonesia Tbk                     | 4.22 | 3.08 | 1.37 | 2.51 | 2.55 | 2.71 |
| 3  | Phapros Tbk                             | 3.01 | 4.14 | 1.04 | 1.01 | 0.94 | 1.30 |
| 4  | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk | 8.32 | 7.81 | 4.66 | 4.12 | 3.66 | 4.13 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

Hasil analisis deskriptif data nilai *current ratio* dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

**Tabel 7 Descriptive Statistics CR**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Current Ratio      | 24 | .94     | 8.32    | 3.6171 | 1.87030        |
| Valid N (listwise) | 24 |         |         |        |                |

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Hasil analisis statistik deskriptif variabel *current ratio* pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai minimum *current ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Tahun 2016-2021 sebesar 0,94 yakni pada PT Phapros Tbk Tahun 2020, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 8,32 yakni pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2016, nilai Rata-rata *current ratio* sebesar 3,617 dan standar deviasi *current ratio* sebesar 1,870.

Data nilai debt to equity ratio perusahaan sub sektor industri farmasi tahun 2016-2021 sebagai berikut:

**Tabel 8 Debt to Equity Ratio Perusahaan Farmasi**

| No | Nama Emiten                             | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|---|------|------|------|------|------|------|
| 1  | Kalbe Farma (Persero) Tbk               | 0.22 | 0.20 | 0.19 | 0.21 | 0.24 | 0.21 |
| 2  | Merck Indonesia Tbk                     | 0.28 | 0.38 | 1.44 | 0.52 | 0.52 | 0.50 |
| 3  | Phapros Tbk                             | 0.42 | 0.68 | 1.23 | 1.44 | 1.41 | 1.48 |
| 4  | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk | 0.08 | 0.09 | 0.15 | 0.15 | 0.19 | 0.17 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

Hasil analisis deskriptif data nilai Debt to Equity Ratio dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

**Tabel 9 Descriptive Statistics DER**

|                     | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Debt to EquityRatio | 24 | .08     | 1.48    | .5167 | .48808         |
| Valid N (listwise)  | 24 |         |         |       |                |

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Hasil analisis statistik deskriptif variabel *debt to equity ratio* pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai minimum *debt to equity ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Tahun 2016-2021 sebesar 0,08 yakni pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2016, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1,48 yakni pada PT Phapros Tbk tahun 2021, nilai Rata-rata *current ratio* sebesar 0,5167 dan standar deviasi *current ratio* sebesar 0,48808.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS), untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model regresi terbaik. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi(Waty et al., 2023:140).

Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah:

a. Uji normalitas

Pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 26 terhadap data sampel, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  | Unstandardized Residual |           |
|----------------------------------|-------------------------|-----------|
| N                                | 24                      |           |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    | .0000000  |
|                                  | Std. Deviation          | .82404073 |
| Most Extreme Differences         | Absolute                | .163      |
|                                  | Positive                | .115      |
|                                  | Negative                | -.163     |
| Test Statistic                   | .163                    |           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           | .098 <sup>c</sup>       |           |

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa hasil uji *kolmogorov smirnov* adalah 0,098 > 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2021:108).

**Tabel 11 Hasil Uji Multikolinieritas**

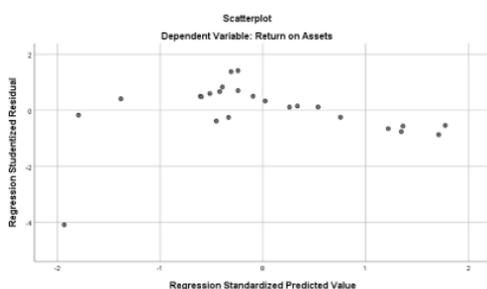
| Model | Coefficients <sup>a</sup> | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
|       |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Current Ratio             | .592                    | 1.690 |
|       | Debt to Equity Ratio      | .592                    | 1.690 |

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 11 nilai tolerance *Current Ratio*  $0,592 > 0,10$ , sedangkan VIF  $1,690 < 10$  dan nilai tolerance *Debt to Equity Ratio*  $0,592 > 0,10$ , sedangkan VIF  $1,690 < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (residual) dan ZPRED (variabel terikat) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah *studentized* (Ghozali, 2021:138).



**Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk apakah terdapat korelasi antara sekumpulan data observasi time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi ini digunakan analisis statistic Durbin-Watson (Wibowo, 2022:261).

**Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson Sig.F Change |
| 1                          | .576 <sup>a</sup> | .332     | .300              | .01839                     | 2.422                      |

a. Predictors (Constant): CR, DER  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh nilai Durbin-Watson model regresi sebesar 2,422, pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson dengan  $k=2$ ,  $N=24$  dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $dL$  1,188 dan nilai  $dU$  1,546, nilai  $4-dU$  adalah 2,453, maka dapat diketahui bahwa  $dU < DW < 4-dU$  atau  $1,546 < 2,422 < 2,453$ , tidak terjadi kasus autokorelasi dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2021:95).

**Tabel 13 Uji Regresi Linier Berganda**

| Model |                      | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                      | Unstandardized Coefficients | Std. Error |                           |       |      |
| 1     | (Constant)           | 4.330                       | 1.776      |                           | 2.438 | .024 |
|       | Current Ratio        | .935                        | .385       | .351                      | 2.429 | .024 |
|       | Debt to Equity Ratio | .533                        | .130       | .592                      | 4.091 | .001 |

a. Dependent Variable: *Return on Assets*

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Model persamaan yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda pada tabel 13 adalah:

$$Y = 4,33 + 0,935X_1 + 0,533X_2$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta bertanda positif 4,33 yang menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak ada perubahan atau sama dengan 0 maka *Return on Assets* (Y) bernilai 4,33.
- b. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 0,935,

artinya apabila variabel *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu *Return on Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,935.

- c. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sebesar 0,533, artinya apabila variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu *Return on Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,533.

### Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah ukuran statistic yang menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel baik secara parsial maupun simultan. Karena variabel pada penelitian ini berskala numerik, maka digunakan uji koefisien korelasi pearson (Roflin et al., 2022:1).

**Tabel 14 Uji Koefisien Korelasi Parsial**

|                      |                     | Correlations  |                      |                  |
|----------------------|---------------------|---------------|----------------------|------------------|
|                      |                     | Current Ratio | Debt to Equity Ratio | Return on Assets |
| Current Ratio        | Pearson Correlation | 1             | .639**               | .730**           |
|                      | Sig. (2-tailed)     |               | .001                 | .000             |
|                      | N                   | 24            | 24                   | 24               |
| Debt to Equity Ratio | Pearson Correlation | .639**        | 1                    | .817**           |
|                      | Sig. (2-tailed)     | .001          |                      | .000             |
|                      | N                   | 24            | 24                   | 24               |
| Return on Assets     | Pearson Correlation | .730**        | .817**               | 1                |
|                      | Sig. (2-tailed)     | .000          | .000                 |                  |
|                      | N                   | 24            | 24                   | 24               |

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Penjelasan dari hasil uji koefisien korelasi parsial pada Tabel 14 adalah:

- a. Korelasi antara *Current Ratio* dengan *Return on Assets* secara parsial adalah sebesar 0,730. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, mempunyai hubungan yang kuat. Nilai positif menandakan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* dapat meningkatkan *Return on Assets*.
- b. Korelasi antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Assets* secara parsial adalah sebesar 0,817. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, mempunyai hubungan yang sangat kuat. Nilai positif menandakan bahwa setiap terjadi kenaikan *Debt to Equity Ratio* dapat meningkatkan *Return on Assets*.

**Tabel 15 Uji Koefisien Korelasi Simultan**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .860 <sup>a</sup> | .740     | .715              | .86239                     |

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Korelasi antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Assets*

secara simultan sebesar 0,860. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, mempunyai hubungan yang sangat kuat. Nilai positif menandakan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat meningkatkan *Return on Assets*.

**Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan *SPSS for windows* versi 26

**Tabel 16 Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .860 <sup>a</sup> | .740     | .715              | .86239                     |

Sumber: hasil SPSS versi 26

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel 16 diperoleh nilai R2 sebesar 0,740 menandakan bahwa Return on Assets dipengaruhi Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar 74%. Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi Return on Assets sebesar 26%.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan dengan menggunakan suatu metode keputusan diterima atau ditolak. Keputusan yang dibuat dalam pengujian ini mengandung ketidakpastian, maknanya keputusan itu bisa

dinyatakan salah ataupun benar (Misbahuddin & Hasan, 2022:38).

Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis secara mandiri dan uji hipotesis secara bersama-sama. Hasil uji hipotesis parsial seperti pada tabel 17 berikut ini:

**Tabel 17 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | Unstandardized Coefficients | Std. Error |                           |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | 4.330      | 1.776                     |      | 2.438 | .024 |
|       | Current Ratio               | .935       | .385                      | .351 | 2.429 | .024 |
|       | Debt to Equity Ratio        | .533       | .130                      | .592 | 4.091 | .001 |

a. Dependent Variable: Return on Assets

Berdasarkan tabel 17 diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk *Current Ratio* (X1) sebesar 2,429 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,073. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya *Current Ratio* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 4,091 sementara  $t_{tabel}$  2,073. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,091 > 2,073$  dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y).

Pengujian hipotesis secara simultan diolah dengan menggunakan *SPSS for windows versi 26*, hasil uji simultan seperti pada tabel 18 berikut ini:

**Tabel 18 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

| Model | ANOVA <sup>a</sup> |        |             |        |        |                   |
|-------|--------------------|--------|-------------|--------|--------|-------------------|
|       | Sum of Squares     | df     | Mean Square | F      | Sig.   |                   |
| 1     | Regression         | 44.398 | 2           | 22.199 | 29.849 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual           | 15.618 | 21          | .744   |        |                   |
|       | Total              | 60.016 | 23          |        |        |                   |

nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,84. Dengan  $\alpha = 0,05$  serta derajat kebebasan  $(n-k-1) = (24-2-1 = 21)$  dan derajat kebebasan  $(k-1) = (3-1 = 2)$ , maka di dapat  $F_{tabel}$  3,47. Dikarenakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,84 > 3,47$ ), sedangkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, artinya variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

## Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hasil ini didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono pada PT Astra International Tbk (Wartono, 2018), Mahardika P.A dan Dohar Marbun pada perusahaan kosmetik (P.A & Marbun, 2016). Sementara penelitian lain hasilnya berlawanan yaitu *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin pada PT Kalbe Farma (Solihin,

2019), hasil yang sama juga didapat oleh Rita satria penelitian pada PT Mayora Indah Tbk (Satria, 2022). Hasil penelitian yang berbeda ini membuktikan bahwa *current ratio* bukan faktor utama yang mempengaruhi *return on asset*, yang terpenting perputaran total asset-nya yang tinggi supaya menghasilkan ROA yang tinggi pula, demikian juga sebaliknya (Kasmir, 2016:203).

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Darminto pada perusahaan rokok (Darminto & Fuadati, 2020). Sementara penelitian lain hasilnya berlawanan yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono pada PT Astra International Tbk (Wartono, 2018), dan hasil penelitian Dessi Herliana pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara (Herliana, 2021). Menurut Kieso, Weygant, Warfield salah satu pembentuk komponen ROA adalah beban, seperti arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi

barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan (Kieso et al., 2011:153), artinya selain hutang masih ada faktor lain yang mempengaruhi perubahan *Return on Asset*.

### **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan (uji F) bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil ini didukung oleh banyak penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian dari Tri Wartono (Wartono, 2018), Mahardika dan Dohar Marbun (P.A & Marbun, 2016), Dede Solihin (Solihin, 2019), Rita Satria (Satria, 2022), Darminto (Darminto & Fuadati, 2020), Tri Wartono (Wartono, 2018), dan Dessi Herliana (Herliana, 2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

### **KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan subsektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows untuk mengolah datanya, menghasilkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on*

*Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, demikian pula secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Nilai *Current Ratio* dan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan menyebabkan nilai *Return on Asset* yang tinggi pula.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). PENGARUH CR, DER, TATO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4), Article 4. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3025>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Vol. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), Article 1.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Son.
- Lingga, B. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- P.A, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *WIDYAKALA JOURNAL : JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 3(0), Article 0. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>

- Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. Penerbit NEM.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7, 115–122.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Penerbit Andi.
- Wartono, T. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF*, 6, 78–97.
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanti, T. D., & Hadiya, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wibowo, F. X. P. (2022). *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25*. Penerbit Salemba.